

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX

(JII)

by Cek Turnitin

Submission date: 03-Aug-2023 03:14PM (UTC+0800)

Submission ID: 2140744574

File name: Analisis_Rasio_imam.pdf (274.62K)

Word count: 5428

Character count: 34220

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

4 Imam Hidayat

Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang
Email: hidayatrent@gmail.com

4 Poppy Indrihastuti

Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang
Email: indrihastuti_poppy@yahoo.com

ABSTRAK

Kebutuhan akan informasi tentang return saham adalah sangat penting bagi investor yang akan berinvestasi pada sebuah perusahaan, pemahaman tentang kinerja perusahaan 44 rlu diperhatikan sebelum investor melakukan investasi pada suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur pada Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan lima variabel independen yaitu Return On Equity, Debt To Total Asset, Current Ratio, Cash Ratio dan variabel dependen yaitu Return Saham. Analisis data yang digunakan adalah Regresi berganda sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji T dan Uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan atas modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan.

Kata kunci: Return Saham, perusahaan manufaktur, Jakarta Islamic Index

ABSTRACT

The need information on stock return is very important bagi investors who will invest in a company, understanding of the company's performance should be noted before investors make an investment in a company. This research was conducted on a manufacturing company on the Jakarta Islamic Index (JII) were listed on the Indonesia stock exchange with five independent variables i.e., Return On Equity, Debt To Assets, Current Ratio, Cash Ratio and the dependent variable i.e. Return The Stock. The data analysis used multiple Regression adalah while the hypothesis testing using T-test and F-test. results analysis showed that by increasing the ability of the company in utilizing the top private equity owned companies maximum can provide collateral for the investments that have been made.

Key words: Return the stock, manufacturing companies, the Jakarta Islamic Index

PENDAHULUAN.

Saat ini pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan tingginya volume perdagangan saham.

Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta

menunjang ekonomi negara yang bersangkutan (Ang,1997).

Bagi investor, tingkat *return* ini menjadi faktor utama karena *return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Jogiyanto, 2000). Pada dasarnya nilai *return* dari setiap sekuritas berbeda-beda satu sama lainnya. Perusahaan dianggap gagal keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo, meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya pada waktu jatuh tempo. Kondisi yang membuat para investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mengarah pada kebangkrutan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, pada umumnya investor akan melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan, hasil analisis akan menjadi acuan investor. Untuk menilai kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisis rasio-rasio keuangan dan ukuran-ukuran lainnya seperti *cash flow* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Ang, 1997:18.36). Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.

Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek; (2) rasio aktivitas, menyatakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya; (3) rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; (4) rasio solvabilitas (*leverage*), menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan (5) rasio pasar, menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham.

Rasio profitabilitas terdiri dari enam rasio yaitu: *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *operating return on assets* (OPROA), *return on asset* (ROA) atau sering disebut *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), dan *operating ratio* (OPR). Dari keenam rasio profitabilitas tersebut, dalam penelitian ini *return on equity* (ROE) dipilih untuk mewakili rasio profitabilitas. *return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham et al, 2001). Menurut Rifa'i dkk (2018) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya *return* sahamnya.

Kelompok rasio keuangan yang kedua adalah rasio solvabilitas yang juga disebut sebagai *leverage ratio*. Rasio ini dibedakan menjadi delapan rasio yaitu: *debt to equity ratio*, *long-term to debt equity ratio*, *long term debt to capitalization ratio*, *times interest earned*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income*, dan *cash return on sales*. Semakin besar *leverage ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak luar (pemberi pinjaman atau kreditor). Hal ini membawa dampak pada menurunnya kinerja perusahaan terutama berkurangnya laba bersih yang

diperoleh karena sebagian penghasilan tersebut harus dibayarkan kepada kreditur dalam bentuk biaya bunga pinjaman. Dengan semakin besarnya beban perusahaan maka tingkat kembalian (*return*) dari para pemodal semakin kecil, sehingga *leverage ratio* berpengaruh negatif terhadap total *return*. Sementara itu, rasio leverage yang sering digunakan untuk memprediksi *return* adalah rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio total hutang terhadap total aktiva (*debt to total assets (DTA)*). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh *leverage ratio* (DTA) terhadap total *return*. Semakin tinggi *leverage ratio* (DTA) berdampak buruk karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sedangkan rasio aktivitas (produktivitas) terdiri dari sebelas rasio yaitu: *inventory to working capital, cost of goods sold to inventory, sales to quick asset, sales to cash, sales to accounts receivable, cash flow to total asset, current asset to total asset, quick asset to inventory, inventory to sales, sales to total asset, dan working capital to total asset* (Machfoedz, 1994:118).

Current ratio digunakan untuk mencari nilai likuiditas, Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, *Current ratio* (CR) didapatkan dengan membandingkan nilai aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi nilai CR berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil resiko likuidasi yang dialami perusahaan dengan kata lain semakin kecil resiko yang harus ditanggung oleh pemegang

saham perusahaan. Sangat penting bagi para investor untuk mengetahui nilai CR, walaupun nilai CR hanya bersifat sementara atau jangka pendek. Investor akan menganggap perusahaan beroperasi dengan baik dan menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga ketika CR meningkat maka nilai *return* saham juga akan mengalami peningkatan.

KAJIAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical realitionsip) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar. (Munawir: 2004). Profitabilitas merupakan suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir ,2004). Dari rasio tersebut yang berkaitan langsung dengan kepentingan analisis kinerja perusahaan dalam penentuan ini adalah *net profit margin*, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Rasio menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas (utang) jangka pendek (Kasmir 2012: 110). Apabila perbandingan aset lancar dengan utang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan

perusahaan dalam menepi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas pada prinsipnya membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar (Husnan, 2001).

Dari rasio tersebut, yang berkaitan langsung dengan kepentingan analisis kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah *quick ratio* (Rasio Cepat) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. *Quick ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, (Sawir, 2001) Solvabilitas merupakan suatu indikator untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan. Penambahan utang memperbesar resiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian (return) yang diharapkan (Sawir, 2001). Dari rasio tersebut, yang berkaitan langsung dengan kepentingan analisis kinerja perusahaan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa cara untuk mengukur kinerja perusahaan, diantaranya *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Total Asset (DTA)*, *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

Return Saham

Return adalah tingkat kembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai return baik langsung maupun tidak langsung (Ang, 1997:20.2) Komponen *return* terdiri dari

dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, deviden dan sebagainya. Sedangkan pendapatan lancar adalah keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro dan deviden tunai. *Return Saham* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* saham memungkinkan seorang investor untuk membandingkan keuntungan actual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai saham pada berbagai tingkat pengembalian yang diinginkan. *Return* saham memiliki peranan yang signifikan dalam menentukan nilai dari sebuah saham. Sementara itu, Rifa'i (2007) menyatakan bahwa *return* saham dengan deviden kas yang dibagikan oleh perusahaan emiten. Perubahan harga saham dengan besarnya deviden, dipengaruhi oleh banyak faktor yang menjadi pertimbangan para investor dan emiten, baik faktor internal maupun eksternal. Sebagian besar investor menghendaki tingkat keuntungan yang relatif stabil dengan tingkat risiko yang tidak terlalu tinggi tetapi ada pula yang menyukai tingkat keuntungan tinggi dengan risiko yang tinggi.

Return saham dapat dikelompokkan menjadi *return realisasi* dan *return ekspektasi*, adapun perbedaannya adalah, Jogiyanto (2007); *Return Realisasi; Return Ekspektasi*. *Return* realisasi merupakan return yang terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realialisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko dimasa

mendatang. Beberapa pengakuan return realisasi yaitu: a. *Return Total (Total Returns)*; b. *Relatif Return*; c. *Kumulatif Return*; dan d. *Return Disesuaikan*. *Return ekspektasi* adalah return yang belum terjadi dan diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. *Return ekspektasi* merupakan return yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah: Harapan investor terhadap tingkat keuntungan deviden untuk masa yang akan datang. Jika pendapatan atau deviden suatu saham dapat stabil, harga cenderung stabil. Sebaliknya, jika pendapatan atau deviden suatu saham berfluktuasi, saham cenderung berfluktuasi pula. Komponen kedua dari *return* adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu instrumen investasi. *Capital gain* dapat tergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang memberikan *capital gain*. Besarnya *capital gain* dilakukan dengan analisis *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan dipergunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa datang. *Return* ekspektasi merupakan

return yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang yang dihitung dengan mengalikan masing-masing hasil masa depan (*outcome*) dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlahkannya (Jogiyanto, 2003:109). *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan *return* total (*total return*), *relatif return* (*return relative*), *kumulatif return* (*return cumulative*), dan *return disesuaikan* (*adjusted return*). *Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu yang terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu.

Yield merupakan presentasi penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. *Relatif return* merupakan *return* total ditambah dengan nilai 1. *Kumulatif return* merupakan akumulasi dari semua *total return* yang ditunjukkan dengan indeks kemakmuran kumulatif. *Return* yang disesuaikan merupakan *return* yang diukur berdasarkan nilai uang yang disesuaikan dengan tingkat daya beli yang tercermin dalam tingkat inflasi, sehingga *return* disesuaikan (*adjusted return*) juga disebut sebagai *return riil (real return)*. Dalam penelitian ini konsep *return* yang digunakan adalah *return* realisasi atau *actual return (capital gain)* yang merupakan selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya

Hubungan Rasio Keuangan Dengan *Return* Saham

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang

dimiliki oleh perusahaan (Brigham, 2001). Menurut Hadi (2013). semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya *return* sahamnya. *Current ratio* digunakan untuk mencari nilai likuiditas, Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, *Current ratio* (CR) dapat dengan membandingkan nilai aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi nilai CR berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil resiko likuidasi yang dialami perusahaan dengan kata lain semakin kecil resiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Sangat penting bagi para investor untuk mengetahui nilai CR, walaupun nilai CR hanya bersifat sementara atau jangka pendek. Investor akan menganggap perusahaan beroperasi dengan baik dan menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga ketika CR meningkat maka nilai *return* saham juga akan mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan yang meliputi *Return On Equity*(ROE), *Debt To Total Asset* (DTA), *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur pada Jakarta Islamic Index (JII) yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011 - 2015 sebanyak 10 perusahaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan pendekatan kualitatif. Ruang lingkup penelitian dibatasi mengenai pengaruh variable

Return On Equity (ROE), *Debt To Total Asset* (DTA), *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Return* Saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data keuangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari literatur – literatur / sumber lain dari dalam maupun dari luar perusahaan Jakarta Islamic Index, sedangkan teknik dalam pengumpulan data tersebut dengan cara: data skunder, *Library Research*, serta pencarian melalui Internet (*Internet Research*).

Adapun alat analisa dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda sehingga masing variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dengan R^2 , sedangkan untuk mengetahui koefisien determinasi parsial variable independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan R^2 , Untuk pengujian hipotesis menggunakan Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (Xi) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan uji statistik F (F-test) dan uji t (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar public pada Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2015. Perusahaan sampel yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan, yaitu AKR Corporindo Tbk, Astra International Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indocement Tungal Prakasa Tbk, Kalbe Farma Tbk, PP London Sumatra Plantation Tbk,

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan Unilever Indonesia Tbk. Untuk deskripsikan data masing-masing

variabel pada tahun 2012-2015 yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing variabel.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	50	1,3	133,2	31,348	34,0334
DTA	50	,133	,693	,38780	,175032
Current Ratio	50	1,1	698,0	125,419	190,0984
Cash Ratio	50	,030	4,649	1,32156	1,278921
Return Saham	50	-,898	1,226	,06670	,374651
Valid N (listwise)	50				

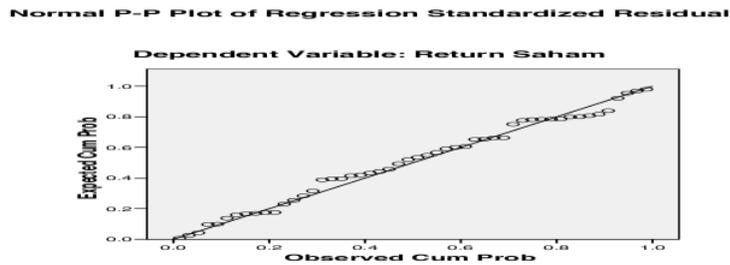
Sumber: Data diolah, 2017.

Dasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 data. Jumlah data sebanyak 50 data diolah oleh dari 50 perusahaan yang menjadi sampel dengan kurun waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2011 sampai dengan 2015. ROE berkisar antara 1,3 sampai dengan 133,2 hal ini menunjukkan variasi ROE di Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bervariasi. Rata-rata ROE sebesar 31,348 dengan standar deviasi sebesar 34,0334 yang besar kecil jika dibandingkan nilai rata-ratanya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada ROE kurang baik. DTA berkisar antara 0,133 sampai dengan 0,693 hal ini menunjukkan variasi DTA di Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bervariasi. Rata-rata DTA sebesar 0,38780 dengan standar deviasi sebesar 0,175032 yang lebih kecil jika dibandingkan nilai rata-ratanya dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada DTA sudah baik.

Current ratio berkisar antara 1,1 sampai dengan 698 hal ini menunjukkan variasi current ratio di Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bervariasi. Rata-rata current ratio sebesar 125,419 dengan

standar deviasi sebesar 190,0984 yang lebih besar jika dibandingkan nilai rata-ratanya dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada current ratio kurang baik. Cash ratio berkisar antara 0,030 sampai dengan 4,649 hal ini menunjukkan variasi cash ratio di Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bervariasi. Rata-rata cash ratio sebesar 1,32156 dengan standar deviasi sebesar 1,278921 yang lebih kecil jika dibandingkan nilai rata-ratanya dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada cash ratio sudah baik. Return saham berkisar antara -0,898 sampai dengan 1,226 hal ini menunjukkan variasi return saham di Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bervariasi. Rata-rata return saham sebesar 0,06670 dengan standar deviasi sebesar 0,374651 yang lebih besar jika dibandingkan nilai rata-ratanya dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada return saham kurang baik.

Asumsi data telah berdistribusi normal jika salah satu asumsi yang penting dalam melakukan penelitian dengan regresi. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, dependen dan moderasi terdistribusi secara normal atau tidak.



Gambar 1. Normalitas Data

Sumber: Data diolah, 2017.

Gambar 1 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar di sekitar dan mendekati garis diagonal. Ini menunjukkan bahwa data penelitian yang mencakup variabel ROE, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, *Total Asset Turnover* dan *return* saham telah menunjukkan distribusi data normal yang diperlukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, karena berdasarkan Gambar 2 telah terdistribusi secara normal, maka dapat dilakukan pengujian asumsi klasik lainnya.

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sempurna atau sangat tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Konsekuensi dari

adanya hubungan (korelasi) yang sempurna atau sangat tinggi antar variabel independen adalah koefisien regresi dan simpangan baku (*standard deviation*) variabel independen menjadi sensitif terhadap perubahan data serta tidak memungkinkan untuk mengisolir pengaruh individual variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Hasil pengolahan data berkenaan nilai VIF dan *tolerance* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

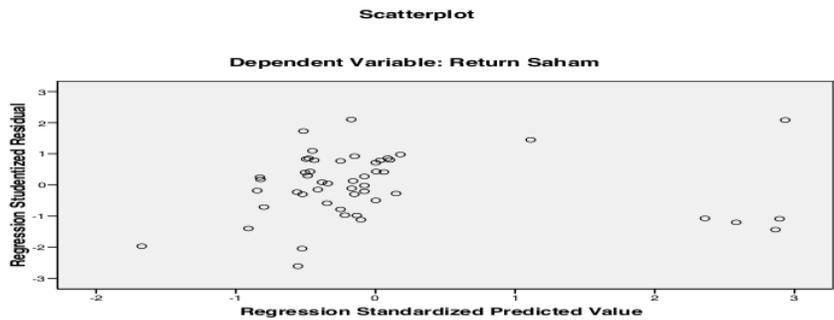
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROE	,625	1,599
	DTA	,330	3,033
	Current Ratio	,527	1,899
	Cash Ratio	,528	1,894

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 2 menjelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari persoalan multikolinieritas karena nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 10 %. Uji Heteroskedastisitas berarti adanya variasi residual yang tidak

sama untuk semua pengamatan, atau terdapatnya variasi residual yang semakin besar pada jumlah pengamatan yang semakin besar. Pengujian gejala heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*, hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Gambar 3 berikut:



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

7 Berdasarkan Gambar 3, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa nilai dari uji

Durbin-Watson adalah 2,166 sehingga lebih besar 1,72 (d_U) dan lebih kecil dari 2,28 ($4-d_U$). Berarti dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

42 Pengujian analisis data dengan menggunakan Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji sejauhmana 6 pengaruh dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh informasi-1 29 rmasi penting yang dirangkum dalam tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
ROE	0,005	2,495	0,016
DTA	0,105	0,215	0,831
Inventory Turnover	0,0002	0,553	0,583
Cash ratio	-0,043	-0,810	0,422
Konstanta	-0,085		
R	0,471		
Adjusted R square	0,153		
F_{hitung}	3,209		
Sig. F	0,021		
n	50		

Variabel terikat = return saham (Y)

Sumber: Data diolah, 2017.

Hasil perhitungan regresi berganda tersebut dapat diketahui formulasinya sebagai berikut : $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$; $Y = -0,085 + 0,005X_1 + 0,056X_2 + 0,043X_3 - 0,043X_4$. Koefisien korelasi berganda (R) sebesar

0,471; menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan yang cukup kuat dan searah antara ROE, DTA, current ratio, dan cash ratio dengan return saham (Y) sebesar 53,7%. Hubungan ini dapat dikategorikan cukup

kuat, sebagaimana diketahui bahwa suatu hubungan dikatakan sempurna jika koefisien korelasinya mencapai angka 100% atau 1 (baik dengan angka positif atau negatif). Dari hasil analisa regresi berganda di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,153. Angka ini menunjukkan bahwa variabel ROE, DTA, *current ratio*, dan *cash ratio* dapat menjelaskan variasi atau mampu memberikan kontribusi terhadap variabel *return* saham (Y) sebesar 15,3%, sedangkan sisanya sebesar 84,7% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *return* saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan uji t. Hasil analisis uji t variabel ROE diperoleh nilai t sebesar 2,495 dan nilai probabilitas sebesar 0,016 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,016 < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,005, jadi H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian hipotesis pertama secara statistik diterima.

Untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Debt To Total Asset (DTA)* ada pengaruh, terhadap *return* saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan uji t. Hasil analisis uji t variabel DTA diperoleh nilai t sebesar 0,215 dan nilai probabilitas sebesar 0,831 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,831 > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,105, jadi H_0 diterima atau H_a ditolak, sehingga variabel DTA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian hipotesis kedua secara statistik ditolak.

Untuk menguji hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Current Ratio* ada pengaruh, terhadap *return* saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan uji t. Hasil analisis uji t variabel *current ratio* diperoleh nilai t sebesar 0,553 dan nilai probabilitas sebesar 0,583 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,583 > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0002, jadi H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian hipotesis ketiga secara statistik ditolak.

Untuk menguji hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* ada pengaruh, terhadap *return* saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan uji t. Hasil analisis uji t variabel *cash ratio* diperoleh nilai t sebesar -0,810 dan nilai probabilitas sebesar 0,422 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,422 > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,043, jadi H_0 diterima atau H_a ditolak, sehingga variabel *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian hipotesis keempat secara statistik ditolak.

Untuk menguji hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh dominan, terhadap *return* saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu dengan melihat nilai probabilitas atau nilai signifikansi yang paling rendah, selain itu juga dapat digunakan dengan melihat nilai koefisien regresi yang paling tinggi dari *Standardized Coefficients* dan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji t variabel ROE yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sehingga ROE berpengaruh dominan terhadap *return* saham dengan

koefisien regresi sebesar 0,415. Dengan demikian hipotesis kelima secara statistik diterima.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, yang berarti bahwa peningkatan ROE diikuti dengan peningkatan *return* saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan atas modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan. Pada sisi yang lain salah satu ukuran keberhasilan perusahaan adalah tingkat pengembalian yang dihasilkan yaitu dengan membagi laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan rata-rata ekuitas pemegang saham biasa pada tahun tersebut. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim residual (sisa) atas keuntungan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sesuai dengan Pendapat Rifa'i dkk (2018) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya *return* sahamnya. Hasil penelitian tidak konsisten dengan peneliti Ismoyo, (2011) dan Wulandari (2012) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

DTA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yang berarti bahwa peningkatan dan penurunan yang terjadi pada DTA tidak memberikan dampak secara langsung terhadap *Return* saham. Kondisi tersebut membuktikan semakin

tinggi permodalan yang dimiliki berasal dari hutang yang dimiliki maka belum tentu menurunkan kemampuan dalam meningkatkan *return* saham. Peningkatan permodalan tersebut salah satunya diperoleh melalui hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang akan memberikan dampak negatif terhadap pencapaian keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Adanya peningkatan hutang yang terlalu tinggi jelas akan merugikan perusahaan, dimana adanya kecenderungan perusahaan untuk menutup hutang yang dimiliki sehingga akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat DTA yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat kembalikan yang semakin tinggi (Ang, 1997:18).

Current ratio tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yang berarti bahwa besar kecilnya *current ratio* tidak memberikan kontribusi pada *return* saham. *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin meningkatnya CR maka jaminan tingkat likuiditas perusahaan juga mengalami peningkatan dan pada akhirnya jaminan aktivitas operasional perusahaan dapat terwujud. Apabila kondisi tersebut terbentuk maka upaya peningkatan *Return* yang akan diberikan kepada investor dapat secara maksimal diberikan, dengan adanya peningkatan atas rasio ini menunjukkan adanya kegiatan atas aktivitas operasional perusahaan mengalami peningkatan dan pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat *Return* atas investasi yang dilakukan. Menurut Sutrisno (2009:216), *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka

pendek. Aktiva di sini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Ismoyo (2011) dan Wulanari (2012) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Cash ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, yang berarti bahwa peningkatan dan penurunan yang terjadi pada *cash ratio* tidak memberikan dampak secara langsung terhadap Return saham. *Cash ratio* menggambarkan adanya kemampuan perusahaan untuk menjamin terbayarnya hutang lancar dengan dana kas yang dimilikinya, tetapi apabila jumlah *cash ratio* setiap tahunnya terus mengalami kenaikan bisa berarti perusahaan akan mengalami penumpukan jumlah aktiva lancar yang tidak digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan untuk kemajuan perusahaan tersebut, sehingga dana yang dimiliki menjadi tidak efektif. Tidak signifikannya *cash ratio*, bisa disebabkan karena perusahaan tidak mampu menggunakan dana kas tersebut dalam aktivitas perusahaan untuk pengoptimalan menghasilkan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto. (2011) yang menyatakan bahwa *cash ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham, yang berarti bahwa peningkatan ROE diikuti dengan peningkatan return saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan atas modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan,

sedangkan DTA tidak berpengaruh terhadap return saham, yang berarti bahwa peningkatan dan penurunan yang terjadi pada DTA tidak memberikan dampak secara langsung terhadap Return saham. Untuk *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham, yang berarti bahwa besar kecilnya *current ratio* tidak memberikan kontribusi pada return saham, sementara *Cash ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham, yang berarti bahwa peningkatan dan penurunan yang terjadi pada *cash ratio* tidak memberikan dampak secara langsung terhadap Return saham. Sedangkan ROE berpengaruh dominan terhadap return saham, yang berarti bahwa ROE menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya pada Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. "Buku Pintar Pasar Modal Indonesia" Jakarta. Mediasoft Indonesia.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi. Kedelapan Buku 2. Erlangga. Jakarta.
- Ghozali. I, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi. N, 2013. Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Husnan. S, 2001. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi 3. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ismoyo, K.G. 2011. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return

- Saham Pada Perusahaan Non Bank Lq 45". Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang.
- Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio & Analisis Investasi, Edisi 4. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindon Persada, Jakarta.
- Machfoed. M, 1994. "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia". Kelola, No.7/III/1994: 114-134.
- Munawir, S. 2004. "Analisis Laporan Keuangan". Liberty: Yogyakarta.
- Rifa'i. M, Totok Sasongko, Poppy Indrihastuti, Feronnika Feronnika, 2018, Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Kelompok Usaha Afinitas Tunas Harapan Baru Kota Batu, Jurnal Optima, Vol. 2 No. 1 Juli hal. 54-64. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/Optima/article/view/901>
- Rifa'i. M, 2007, Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (BIMA) Vol. 1 No. 1 hal. 24-30. <https://scholar.google.co.id/citations?user=3D-420>
- Sugiarto. A, 2011. "Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, Der Dan Pbv Ratio Terhadap Return Saham".Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 3, No. 1.
- Sawir. A, 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi, Cetakan Ketujuh. Ekoisia.Yogyakarta.
- Wulandari, F. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ekonomi Bisnis

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Ni Luh Gede Intan Sri Devi, Ni Ketut Muliati. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI PEMODERASI", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019
Publication 1%
- 2 Roy Seleky. "ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN PT ARWANA CITRA MULIA TBK", Jurnal Soso-Q, 2020
Publication 1%
- 3 FRENGKY B2042141008. "PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP KINERJA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2019
Publication 1%
- 4 Muhammad Rifa'i, Jubertus Jubertus, Riski Aprilia Dwi Susanti. "Pengaruh Kompetensi,

Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Pajak, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021

Publication

5

Vidya Akandji, Jantje J. Tinangon, Winston Pontoh. "ANALISIS RENTABILITAS PADA INDUSTRI PERHOTELAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020

Publication

1 %

6

Luh Pande Eka Setiawati, Ni Putu Ayu Mirah Mariati, Kadek Indah Kusuma Dewi. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan", remik, 2023

Publication

1 %

7

Dedi Irawan, Haryadi, Enggar Diah Puspa Arum. "Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR dan NIM Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

<1 %

8

Cindyros Cindyros, Heni Safitri. "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan

<1 %

Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII",
Jurnal Produktivitas, 2021

Publication

9

Nafisa Berliana Indah Pratiwi, D R S Saputro, P Widyaningsih. "Fuzzy c-shells for clustering of data's LQ45 in Indonesia based on earnings per share and price earning ratio", Journal of Physics: Conference Series, 2021

<1 %

Publication

10

Abdullah Kango, Ivonne S. Saerang, Maryan Mangantar. "ANALISIS REAKSI PASAR SEBELUM DAN SESUDAH PELANTIKAN KABINET INDONESIA MAJU PADA PERUSAHAAN BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020

<1 %

Publication

11

Christian V. Datu, Djeini Maredesa. "PENGARUH DEVIDEND PER SHARE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAMPADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

<1 %

Publication

12

Muhammad Taufiq Abadi. "Dampak Peristiwa Stock Split Terhadap Performa Saham Di

<1 %

Bursa Efek Indonesia", Sains Manajemen, 2022

Publication

13

Rayhan Fidho Baghaskoro, Ade Banani, Najmudin Najmudin. "Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", Bahtera Inovasi, 2021

Publication

<1 %

14

Herlina Novita, Rokky Lumban Gaol, Ramahmo Matanari, Monalisa Siahaan, Delkawati Sarumaha. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020", Owner, 2022

Publication

<1 %

15

Cahyat Rohyana, Diana Maryana. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada 7 perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI 2015-2019)", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

16

Novi Riani. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA CV. RANDU SARI SATU TAHUN 2016-2018", DERIVATIF: Jurnal Manajemen, 2020

Publication

<1 %

17

Edi Setiyawan, Ari Kristin Prasetyoningrum, Dessy Noor Farida. "Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Jakarta Islamic Index", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

18

Ni Nengah Suarni, Ni Nyoman Sudiyani. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR CAMAT UBUD", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020

Publication

<1 %

19

Astri Ayu Purwati, Yusrizal Yusrizal, Indah Cipta Ramadhani. "Pengaruh Life Style, Kualitas Produk dan Store Image terhadap Keputusan Pembelian", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019

Publication

<1 %

20

Ahmad Zakie Mubarrok, Almer Reyhan Islam. "THE EFFECT OF MANAGEMENT CHANGE, AUDIT OPINION, COMPANY SIZE, FINANCIAL DISTRESS AND AUDITOR REPUTATION ON

<1 %

AUDITOR SWITCHING", ACCRUALS
(Accounting Research Journal of Sutaatmadja),
2020

Publication

21

Herlina Herlina, Nurna Aziza, Fitrawati Ilyas.
"DETERMINAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN
TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

<1 %

22

Nurul A. Nursyam, Paulina Y. Amtiran, Reyner
F. Makatita. "Pengaruh Struktur Modal,
Struktur Kekayaan dan Struktur Keuangan
Terhadap Profitabilitas", JURNAL AKUNTANSI,
2020

Publication

<1 %

23

Ganut Muharromi, Slamet Eko Budi Santoso,
Suryo Budi Santoso, Bima Cinintya Pratama.
"Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas,
Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan
Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris
Pada Perusahaan Pertambangan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016-2019)", Ratio : Reviu Akuntansi
Kontemporer Indonesia, 2021

Publication

<1 %

24

Satrijo Budiwibowo. "PENGARUH GAYA
KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL,
TRANSFORMASIONAL DAN DISIPLIN KERJA

<1 %

TERHADAP KINERJA GURU (KARYAWAN) DI
KOTA MADIUN", Premiere Educandum : Jurnal
Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016

Publication

25

Munawarah Munawarah. "Zmijewski dan
Springate : Analisis Diskriminan dalam
Memprediksi Financial Distress", Akuisisi:
Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

26

Fitriyah Fitriyah. "Pengaruh corporate
governance, ukuran perusahaan dan leverage
terhadap corporate social responsibility (Studi
empiris pada perusahaan manufaktur yang
terdaftar tahun 2014-2017 di Bursa Efek
Indonesia)", Indonesia Accounting Journal,
2020

Publication

<1 %

27

Yulianti Nur Fauziah, Hadi Pramono.
"Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran
Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity
Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris
pada Perusahaan Aneka Industri yang
Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)", Ratio :
Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2020

Publication

<1 %

28

Fitri Ella Fauziah. "Diversitas Gender dan Nilai
Perusahaan dengan Corporate Social

<1 %

Responsibility sebagai Variabel Intervening", Media Ekonomi dan Manajemen, 2018

Publication

29

Ni Putu Eka Pebriani, I Made Santosa.
"Pengaruh Metode Assesment Center
Terhadap Pengembangan Karir PT Tirta
Investama Bali", Jurnal Manajemen dan Bisnis
Equilibrium, 2019

Publication

<1 %

30

David A. Ziebart. "The Effects of Annual
Accounting Data on Stock Returns and
Trading Activity: A Causal Model Study",
Journal of the American Statistical Association,
1987

Publication

<1 %

31

Ernie Riswandari, Kevin Bagaskara.
"AGRESIVITAS PAJAK YANG DIPENGARUHI
OLEH KOMPENSASI EKSEKUTIF, KONEKSI
POLITIK, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
LEVERAGE DAN PROFITABILITAS", Jurnal
Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

32

Kusuma Indawati Halim. "Pengaruh Leverage,
Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan
Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan
terhadap Opini Audit Going Concern", Owner,
2021

Publication

<1 %

33

Muhammad Irfan Ibrahim, Jullia Titaley, Tohap Manurung. "Analisis Keakuratan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam Memprediksi Expected Saham pada LQ45", d'CARTESIAN, 2017

Publication

<1 %

34

Intan M.E. Pelealu, Paulina Van Rate, Jacky S.B Sumarauw. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022

Publication

<1 %

35

Shendy Andrie Wijaya , Roro Aditya Novi Wardhani. "Mengkaji Pengaruh Aspek Kondisi Sosial Dan Ekonomi Terhadap Minat Anak Keluarga Nelayan Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2018

Publication

<1 %

36

DEDEK JAJAD KURNIAWAN. "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH WIRUSAHA PADA WARUNG KULINER KERANG DEKAJE KABUPATEN LAMPUNG

<1 %

TIMUR", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018

Publication

37

Della Saputri, Puji Muniarty. "ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN TIME SERIES APPROACH (TSA) DAN CROSS SECTIONAL APPROACH (CSA) DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN", IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business, 2022

Publication

<1 %

38

Idham Lakoni. "PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA", Creative Research Management Journal, 2018

Publication

<1 %

39

Riyanti Riyanti, Sultan Sultan, Sahrir Sahrir, Sofyan Syamsuddin. "Efek Moderasi Deviden Dalam Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham", FISCAL: Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 2023

Publication

<1 %

40

Wawan Darmawan, Nur Aida, Abdul Samad A. "PERAN PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI PADA KINERJA USAHA KECIL", AJAR, 2019

Publication

<1 %

41

Yovita Sari, Aja Nasrun, Aning Kesuma Putri. "ANALISIS PENGARUH INDEKS

<1 %

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG TAHUN 2010-2017",
Equity: Jurnal Ekonomi, 2020

Publication

42

Nur Arifah, Slamet Haryono. "Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Perbandingan Perusahaan di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2018)", At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 2021

Publication

<1 %

43

Deri Yanto, Darmansyah Darmansyah. "Determination Yield To Maturity Bonds, Audit Quality As Moderators", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2021

Publication

<1 %

44

Etheldreda Gladys Salvatori, Robiyanto Robiyanto. "KEBIJAKAN DIVIDEN DAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2020

Publication

<1 %

45

Kevin Senjaya, Lidya Agustina. "THE INFLUENCE OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON CAPITAL STRUCTURE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON IDX IN 2016-2018", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2020

Publication

<1 %

46 Riskia Habiba Usman. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN SONGKOK DI KECAMATAN GRESIK KABUPATEN GRESIK", MANAJERIAL, 2018 <1 %
Publication

47 Salimah -, Yudhi Herliansyah. "The effect of capital expenditure, company growth and company size on firm value through financial performance moderated by capital structure", Corporate Ownership and Control, 2019 <1 %
Publication

48 Nova Dwi Andriyanto, Alfiatul Maulida, Sri Hermuningsih. "Pengaruh DER, ROA, dan DPR Terhadap Return Saham Sektor Utilitas, Insfrastruktur, dan Transportasi.", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021 <1 %
Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On